

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, dan saran disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian “Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Butik” pada peserta didik program keahlian tata busana SMK BPP Bandung.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian.

1. Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Butik

Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan bahwa pada umumnya, lebih dari setengah responden mengetahui manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik, yaitu mampu membaca paham gambar busana pesta meliputi pengetahuan ciri siluet I, siluet H, siluet Y, menganalisis besar lengan bishop bagian sikut, panjang lengan bishop untuk menentukan model panjang lengan, panjang lengan bishop menentukan banyak kerutan. Pengetahuan *bodyline* lingkaran panggul, *bodyline* lingkaran lubang lengan, mengukur lingkaran pinggang, mengukur lingkaran panggul, mengukur lubang lengan, pecah pola model bebe bagian bawah, badan depan bagian kiri, lingkaran lubang lengan, badan depan, draperi, model garis leher, bagian bukaan bebe, lingkaran lubang lengan, menentukan variasi bentuk

hiasan lipit, menentukan jarak, menentukan banyak hiasan lipit, pola *draping* bentuk garis leher, pola *draping* bukaan blus, pola *draping* angkin, dan pola *draping* lengan, meletakkan pola sesuai dengan desain motif kain, menghitung banyak kain.

2. Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi Ditinjau Dari Kemampuan Afektif Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Butik

Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi berkaitan dengan kemampuan afektif sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik yang menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah responden menunjukkan mengetahui manfaat memperluas wawasan pengetahuan paham gambar busana pesta dari televisi, pengetahuan paham gambar busana pesta dari internet, cermat dalam menganalisis kerah, mengukur punggung, mengukur lingkaran kerung lengan, mengukur panjang bahu, mengukur lingkaran leher, membuat pola bagian badan depan, pola kerah, pola bagian badan belakang. Disiplin ketika mengerjakan tugas menggambar pola busana pesta, sungguh-sungguh berlatih, menerima kritikan dari guru atau teman, dan memperluas wawasan pembuatan pola busana pesta, tetapi hanya sebagian kecil responden menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam berlatih dan memperluas wawasan dengan cara mengikuti kursus.

3. Manfaat Hasil Belajar Membuat Pola Busana Pesta Wanita Dengan Sistem Kombinasi Ditinjau Dari Kemampuan Psikomotor Sebagai Kesiapan Praktek Kerja Industri Di Butik

Manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi berkaitan dengan kemampuan psikomotor sebagai kesiapan praktek

kerja industri di butik yang menunjukkan bahwa pada umumnya lebih dari setengah responden merasakan manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik. Hasil belajar tersebut meliputi terampil dalam paham gambar busana pesta dengan siluet I, paham gambar siluet H, paham gambar siluet Y, paham gambar siluet V, terampil menganalisis model bentuk draperi, jatuhnya draperi pada busana, jarak setiap draperi, banyaknya draperi, membuat *bodyline* lingkaran badan pada *dressform*, *bodyline* lingkaran pinggang pada *dressform*, *bodyline* lingkaran panggul pada *dressform*, *bodyline* lingkaran leher pada *dressform*.

Terampil mengukur lingkaran lubang lengan, panjang dada, menghitung lingkaran badan, menghitung lingkaran pinggang, menghitung lingkaran leher, menghitung lingkaran panggul, pecah pola celana, pecah pola model angkin, pecah pola lengan. Terampil *mendraping* badan bagian depan, *mendraping* badan bagian belakang, *mendraping* garis leher busana, *mendraping* sambungan, *mendraping* model garis leher, *mendraping* model lingkaran lubang lengan, *mendraping* hiasan bagian dada, *mendraping* model pinggang bagian depan, *mendraping* model sisi rok, *mendraping* model panjang rok, *mendraping* panggul, *mendraping* model panjang celana, *mendraping* pinggang, *mendraping* pipa celana. Terampil meletakkan pola lapisan badan belakang dan memberi kampuh, meletakkan pola badan bagian belakang dan memberi kampuh, meletakkan pola badan depan bagian kiri dan memberi kampuh, meletakkan lapisan badan depan dan memberi kampuh.

B. Saran

Saran yang penulis ajukan yaitu berdasarkan kesimpulan penelitian. Saran di bawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Peserta Didik

Hasil penelitian manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik merasakan manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, keadaan ini hendaknya dijadikan motivasi bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan tentang membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi baik melalui proses pembelajaran di sekolah, memperluas wawasan melalui media cetak, maupun elektronika, bertanya pada ahli membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, maupun memperluas wawasan melalui pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan.

2. Guru

Hasil penelitian manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai kesiapan praktek kerja industri di butik, menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik merasakan manfaat hasil belajar membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi berkaitan kemampuan psikomotor, Keadaan ini sebaiknya dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran dalam mempersiapkan media dan

pemilihan metode pembelajaran yang tepat, selain itu juga guru diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik untuk meningkatkan wawasan keterampilan pembuatan pola busana pesta dengan sistem kombinasi baik melalui proses pembelajaran di sekolah, memperluas wawasan melalui media cetak, maupun elektronika, bertanya pada ahli membuat pola busana pesta wanita dengan sistem kombinasi, maupun memperluas wawasan melalui pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan.

